

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini menguji perbedaan kinerja operasi perusahaan 4 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah *merger* dan akuisisi. Analisis kinerja operasi perusahaan diukur dengan membandingkan rasio keuangan yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *total asset turnover*, *receivable turnover*, *inventory turnover*, *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, *debt to asset ratio*, *earning per share*, dan *price earning ratio* sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi. Sampel yang digunakan adalah perusahaan publik yang listing di BEI yang melakukan *merger* dan akuisisi periode 2004-2005. Teknik penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang mendapatkan 27 perusahaan. Model analisis yang digunakan adalah *kolmogorov smirnov* dan uji beda *paired t-test* menggunakan program SPSS 13.0.

Hasil analisis penelitian menggunakan *kolmogorov smirnov* menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil Uji beda menggunakan *paired t-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan pada *current ratio* senilai 0,040** (signifikan pada level $\alpha=5\%$), *quick ratio* senilai 0,048** (signifikan pada level $\alpha=5\%$), *cash ratio* senilai 0,069* (signifikan pada level $\alpha=10\%$), *total asset turnover* senilai 0,004*** (signifikan pada level $\alpha=1\%$), dan *earning per share* senilai 0,084* (signifikan pada level $\alpha=10\%$) setelah adanya *merger* dan akuisisi. Sedangkan rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*, *ROA* dan *ROE* serta rasio lain seperti *debt to asset ratio* dan *price earning ratio* tidak berbeda signifikan setelah adanya *merger* dan akuisisi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kinerja operasi perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi berbeda signifikan pada *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *total asset turnover*, dan *earning per share*, sedangkan profitabilitas perusahaan tidak berbeda signifikan. Dengan demikian sinergi sebagai motifasi utama dari *merger* dan akuisisi belum dapat dikatakan tercapai dalam penelitian ini.

Kata kunci: kinerja operasi, *merger*, akuisisi